

Artikel ini diambil dari : [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)

## LAYAT KELUARGA PETUGAS PEMILU YANG WAFAT, MENKES : ALMARHUM SEORANG PEJUANG

DIPUBLIKASIKAN PADA : RABU, 15 MEI 2019 00:00:00, DIBACA : 803 KALI



Jakarta, 15 Mei 2019

Menteri Kesehatan RI Nila Moeloek melayat salah satu keluarga petugas Pemilu 2019 di Jalan Swadaya Rt 07/03 Kel. Duren Tiga, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan yang meninggal usai pencoblosan. Menkes mengatakan bahwa almarhum adalah seorang pekerja yang ulet dan tanpa pamrih.

"Kami turut berduka cita, almarhum adalah seorang pekerja yang ulet, pekerja keras tanpa pamrih, dan atas kemauan sendiri," katanya.

Menkes disambut oleh istri almarhum yang bekerja sebagai kader Posbindu. Menurut sang istri, sebelum bertugas almarhum memeriksakan kesehatan di posbindu hasilnya semua terkontrol, termasuk penyakit diabetes mellitus yang sudah diidap sejak 2016 lalu.

Almarhum bernama M. Napis, wafat di usia 54 tahun. Menkes mengapresiasi tugas yang dilakukan oleh almarhum sebagai petugas Pemilu, dengan beban kerja yang berat sejak tanggal 16-18 April 2019 almarhum selalu pulang pagi hari.

Setelah tanggal 18 April, almarhum tetap mengawal proses penyelenggara Pemilu dengan penuh tanggung jawab. Padahal saat itu almarhum sedang sakit menderita diabetes mellitus.

"Almarhum sudah batuk-batuk, sudah ke rumah sakit dan kembali lagi dan bekerja seperti biasa, pulang selalu pagi," kata Menkes.

Sejak tanggal 18 almarhum merasa sakit, muntah-muntah kemudian berobat dan sembuh. Almarhum kembali bekerja seperti biasa.

Pada tanggal 28 April 2019 almarhum melakukan patroli ke GOR tempat penghitungan suara dan pulang dini hari. Pukul 4.15 sampai di rumah, setelah sholat subuh dada sesak, kemudian dibawa ke ICU. Saat itu kadar gulanya tinggi.

"Bapak (almarhum M. Napis) tidak tertolong lagi meninggalkan ibu (istri almarhum). Kami merasa sangat prihatin dan kami katakan bapak adalah seorang pejuang untuk negara kita, bangsa kita. Patut kita mengatakan bapak adalah pejuang demokrasi, semoga Tuhan mengampuni segala kesalahan almarhum," kata Menkes.

Berita ini disiarkan oleh Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Halo Kemkes melalui nomor *hotline* 1500-567, SMS 081281562620, faksimili (021) 5223002, 52921669, dan alamat *email* **kontak[at]kemkes[dot]go[dot]id**.(D2)